



## Penerapan Metode RAD dalam Rancang Website Pemasaran Rumah Pada PT Bumi Lingga Pertiwi

Masfi Ulil Affandi<sup>1</sup>, Yisti Vita Via<sup>\*2</sup>, Retno Mumpuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email: masfiulil56@gmail.com<sup>1</sup>; [yistivia.if@upnjatim.ac.id](mailto:yistivia.if@upnjatim.ac.id)<sup>\*2</sup>; [retnomumpuni.if@upnjatim.ac.id](mailto:retnomumpuni.if@upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>

Affandi, M., Via, Y, V., & Mumpuni, R. (2025). Penerapan Metode RAD dalam Rancang Website Pemasaran Rumah Pada PT Bumi Lingga Pertiwi. *Journal Cerita: Creative Education of Research in Information Technology and Artificial Informatics*, 11(2), 282-292

DOI: <https://doi.org/10.33050/cerita.v11i2.3735>

### ABSTRAK

Industri properti terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan akan hunian yang layak. PT Bumi Lingga Pertiwi (BLP Property) berupaya meningkatkan kepercayaan konsumen melalui pengembangan situs web pemasaran yang dilengkapi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode AHP-SMARTER. Penelitian ini menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) untuk mempercepat proses pengembangan situs web dengan melibatkan pengguna secara aktif. Framework Laravel, React, dan MySQL digunakan untuk membangun sistem yang efisien dan terstruktur. Hasil implementasi menunjukkan bahwa situs web ini dapat menyajikan informasi properti secara interaktif serta memberikan rekomendasi hunian yang sesuai dengan preferensi pengguna. Pengujian menggunakan blackbox mendapatkan hasil yang sesuai dan berjalan sesuai dengan fungsionalitasnya. Dengan adanya situs web ini, BLP Property diharapkan dapat memperkuat citra positif perusahaan, meningkatkan pengalaman pengguna, dan mendukung pemasaran properti secara efektif.

**Kata kunci:** RAD, AHP-SMARTER, situs web pemasaran, Sistem Pendukung Keputusan, Blackbox.

### ABSTRACT

The property industry continues to grow along with the increasing need for decent housing. PT Bumi Lingga Pertiwi (BLP Property) seeks to increase consumer confidence through the development of a marketing website equipped with a Decision Support System (SPK) based on the AHP-SMARTER method. This research uses the Rapid Application Development (RAD) method to accelerate the website development process by actively involving users. Laravel, React, and MySQL frameworks are used to build an efficient and structured system. The implementation

*results show that this website can present property information interactively and provide housing recommendations that match user preferences. Testing using blackbox gets appropriate results and runs according to its functionality. With this website, BLP Property is expected to strengthen the company's positive image, improve user experience, and support property marketing effectively.*

*Keywords: RAD, AHP-SMARTER, marketing website, Decision Support System, Blackbox.*

## I. PENDAHULUAN

Industri properti di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan hunian yang layak, terutama di kawasan perkotaan. PT Bumi Lingga Pertiwi (BLP Property) merupakan salah satu perusahaan yang telah lama berperan aktif di sektor ini sejak berdiri pada tahun 1981 di Gresik. Dengan pengalaman hampir empat dekade, BLP Property telah berhasil mengembangkan berbagai kawasan perumahan mandiri yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan teknologi digital menuntut perusahaan untuk beradaptasi.

Saat ini, banyak calon pembeli yang lebih memilih untuk mencari informasi mengenai properti secara daring melalui situs web dibandingkan melakukan survei langsung ke lapangan. Menyadari hal ini, BLP Property berencana mengembangkan situs web profil perusahaan yang tidak hanya informatif, tetapi juga memiliki tampilan yang menarik. Tujuan pengembangan ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dengan menyediakan informasi yang akurat dan mudah diakses. Selain itu, situs web ini juga diharapkan dapat menjadi media promosi yang efektif, menampilkan proyek-proyek perumahan yang telah dan sedang dikembangkan, sekaligus memperkuat citra positif perusahaan di mata publik.

Sebagai salah satu fitur unggulan, situs web ini akan dilengkapi dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode AHP-SMARTER yang dapat membantu calon pembeli menentukan pilihan hunian sesuai kebutuhan mereka, berdasarkan kriteria seperti harga, lokasi, dan fasilitas. Pada penelitian sebelumnya oleh Astari et al (Rahayu Astari et al., 2020) Metode SMART hanya memiliki keakurasian sebesar 42.8%, tingkat akurasi ini tergolong rendah dikatakan pada penelitiannya metode ini

menggunakan perhitungan yang sederhana. Maka dari itu penulis menggunakan metode pengotimasian yakni dengan menggunakan metode SMARTER. Sistem informasi yang dirancang untuk membantu, mendukung, atau mendukung proses pengambilan keputusan disebut sistem pendukung keputusan (Nisa et al., 2021). Untuk mengembangkan situs dan SPK tersebut, akan diterapkan metode Rapid Application Development (RAD), yang merupakan salah satu model dalam System Development Life Cycle (SDLC). Metode RAD dipilih karena kemampuannya mempercepat proses pengembangan perangkat lunak melalui pembuatan prototipe yang terus disempurnakan dengan melibatkan pengguna secara aktif (Marsito & Purnia, 2022).

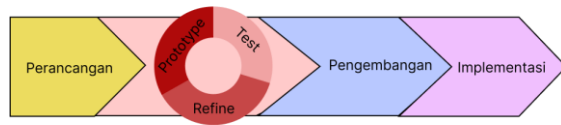
Dengan menggunakan metode ini, BLP Property diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi calon pembeli, meningkatkan kepuasan konsumen, serta memperkuat kepercayaan terhadap profesionalisme perusahaan.

Diharapkan bahwa situs web akan berfungsi sebagai alat penting untuk mempromosikan reputasi positif dan profesionalisme perusahaan sambil memungkinkan calon pembeli melihat proyek-proyek yang telah dan sedang dikerjakan. Profil perusahaan sangat penting untuk menunjukkan profesionalisme dan mengangkat citra positif perusahaan (Y. Ningsih & E. Oemar, 2021).

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode RAD digunakan untuk membuat website

pemasaran rumah di PT Bumi Lingga Pertiwi ini.



Gambar 1. Tahapan RAD  
Sumber: diolah dari data primer

## A. Metode Rapid Application Development (RAD)

Salah satu sistem pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menekankan fleksibilitas dan kecepatan adalah Rapid Application Development (RAD) (Brinendo & Machiky Mayestino, 2024). RAD dimaksudkan untuk mempercepat proses pembuatan aplikasi melalui penggunaan prototipe yang terus-menerus diperbarui dan keterlibatan aktif pengguna selama proses pengembangan. Metode ini dimaksudkan untuk menghasilkan perangkat lunak yang berfungsi dengan cepat tanpa mengorbankan kualitasnya.

RAD menggunakan siklus iteratif yang terdiri dari perencanaan, dimana siklus pertama ini mengidentifikasi kebutuhan utama sistem bersama pemangku kepentingan. Kemudian Desain dan Prototipe. Dimana pembuatan prototipe awal berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan. Siklus berikutnya pengembangan sistem berdasarkan prototipe yang telah diuji oleh pengguna. Terakhir adalah implementasi, dimana sistem diterapkan setelah mendapatkan validasi dari pengguna.

## B. Website

Website adalah kumpulan halaman web yang berisi data digital seperti teks, gambar, video, dan multimedia lainnya yang dapat diakses melalui jaringan internet dengan menggunakan protokol HTTP atau HTTPS (Noviantoro et al., 2022).

## C. Laravel

Laravel merupakan framework aplikasi web berbasis PHP yang membantu mengembangkan aplikasi web dengan menyediakan berbagai fitur dan alat yang kuat (Gibran et al., 2024). Struktur ini bergantung pada prinsip-prinsip arsitektur Model-View-Controller (MVC), yang

membantu membedakan logika aplikasi dari pengelolaan data dan tampilan.

## D. React

React adalah library JavaScript yang digunakan untuk membuat UI dengan komponen yang dapat digunakan kembali. (Tanudjaja & Tanone, 2021). React.js menawarkan pendekatan berbasis komponen yang memudahkan pengembang untuk membuat antarmuka yang terstruktur dan modular. Konsep utama React.js adalah DOM virtual, yang membantu mengoptimalkan proses pembaruan tampilan dengan hanya merender elemen yang diubah daripada DOM secara keseluruhan. Ini meningkatkan kinerja aplikasi dan menyederhanakan proses pemrograman dengan memungkinkan pengembang untuk berkonsentrasi pada logika dan tampilan komponen secara terpisah.

## E. MYSQL

MySQL adalah sistem manajemen database hubungan (RDBMS) yang tersedia secara gratis di bawah lisensi *General Public License (GPL)*. (Zulfa & Wanda, 2023). MySQL menggunakan *Structured Query Language (SQL)* untuk menyimpan, mengelola, dan mengatur data dalam bentuk tabel yang saling berhubungan dan melakukan operasi seperti pertanyaan, pembaruan, dan penghapusan data. Kemampuan untuk mengelola jumlah data yang sangat besar dengan efisiensi tinggi adalah fitur utama dari MySQL.

## F. Pengujian Black Box

Metode pengujian black box secara khusus berkonsentrasi pada fungsi perangkat lunak. Untuk melakukan pengujian ini, berbagai kondisi input diperiksa untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan spesifikasi fungsional program (Shadiq et al., 2021). Metode ini digunakan untuk menemukan kesalahan dalam fitur, antarmuka pengguna, dan respons sistem yang bergantung pada input dan output yang dihasilkan.

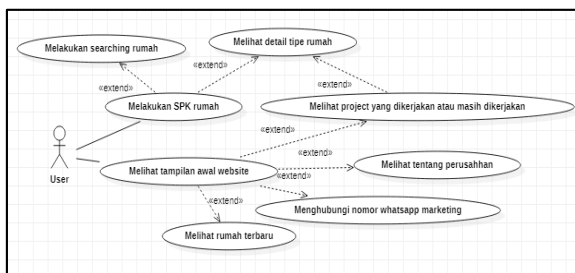
### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan tentang perancangan website pemasaran rumah PT Bumi Lingga Pertiwi menggunakan tahapan-tahapan metode Rapid Application Development (RAD) menghasilkan hasil berikut.

#### A. Perancangan

##### a) Use case diagram

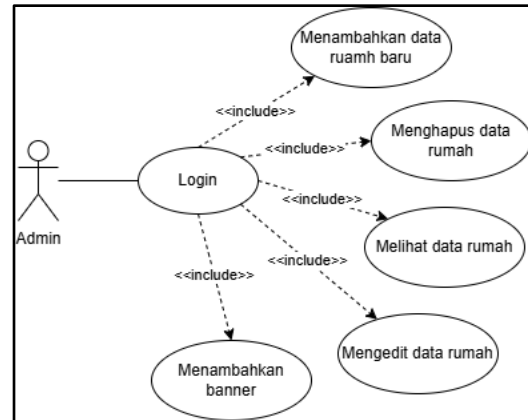
Untuk menunjukkan interaksi antara aktor dan sistem yang dibuat, penulis menggunakan use case diagram.



Gambar 2. Use case diagram user  
 Sumber: diolah dari data primer

Pada gambar 2 diatas dimana memiliki 6 akses fitur yang dapat dilakukan. Berikut adalah beberapa fitur yang dapat diakses oleh user: Melakukan searching type rumah.

- 1) Melihat detail rumah.
- 2) Melakukan pemilihan untuk sistem pendukung keputusan.
- 3) Melihat project yang sedang atau yang sudah dikerjakan.
- 4) Melihat tentang perusahaan/ *about*.
- 5) Melihat kontak terkait.
- 6) Melihat rumah baru atau yang akan di *launching*.



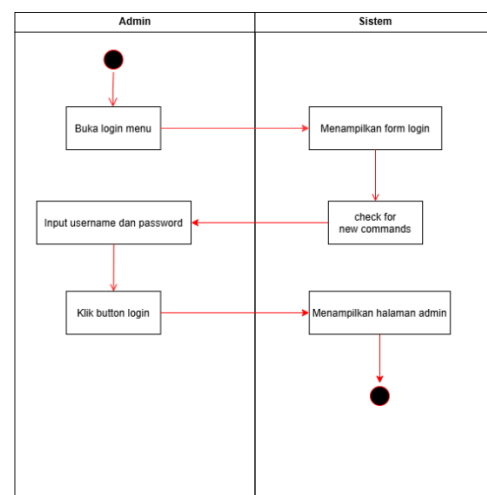
Gambar 3. Use case diagram admin  
 Sumber: diolah dari data primer

Pada gambar 3 diatas memiliki 5 akses fitur yang dapat dilakukan, seperti CRUD data rumah.

- 1) Menambahkan data rumah baru.
- 2) Menghapus data rumah.
- 3) Melihat data rumah
- 4) Mengedit data rumah
- 5) Menambahkan banner

##### b) Activity diagram

Selain itu, sesuai dengan use case diagram yang telah dibuat, perancangan activity diagram ini akan dibagi menjadi beberapa bagian. Ini adalah diagram perancangan aktivitas:

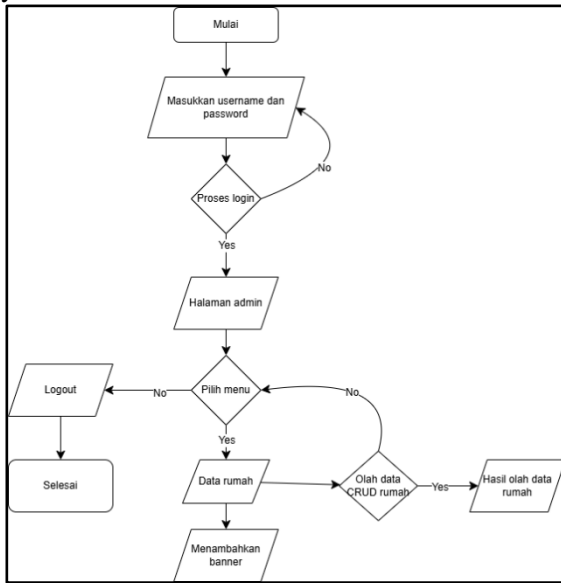


Gambar 4. Activity diagram login  
 Sumber: diolah dari data primer

Pada gambar 4 diatas menunjukkan cara pengguna melihat halaman utama dan semua yang ada di tampilan utama.

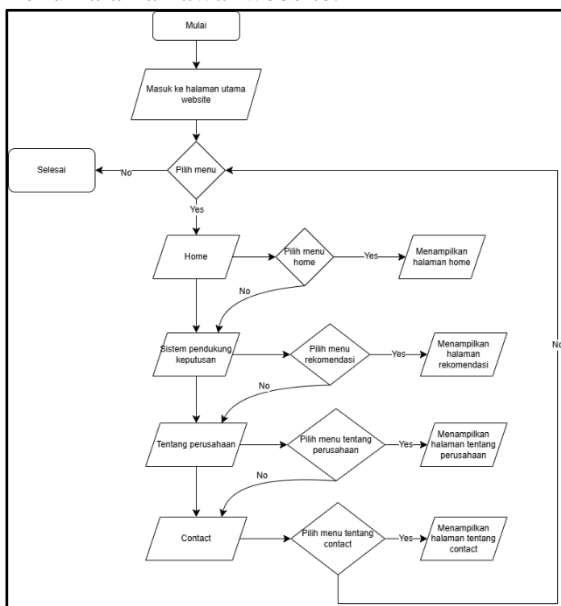
##### c) Flowchart

Pada diagram flowchart dibagi menjadi dua yakni user dan admin:



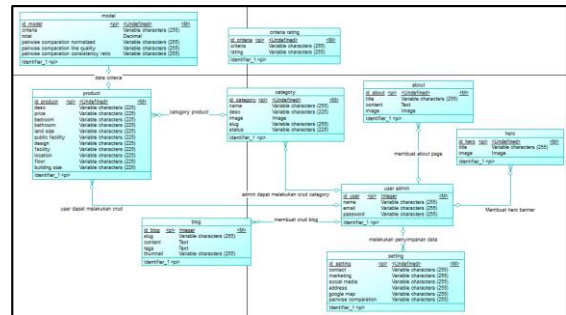
Gambar 5. Flowchart admin  
 Sumber: diolah dari data primer

Flowchart manajemen dapat dilihat pada gambar 5 Pada tahap awal, administrator harus memasukkan password dan username. Setelah itu, administrator memiliki kemampuan untuk mengakses data dengan melakukan menambahkan, melihat, mengedit, dan menghapus data rumah. Admin juga dapat menambahkan banner untuk ditampilkan di menu halaman awal website.



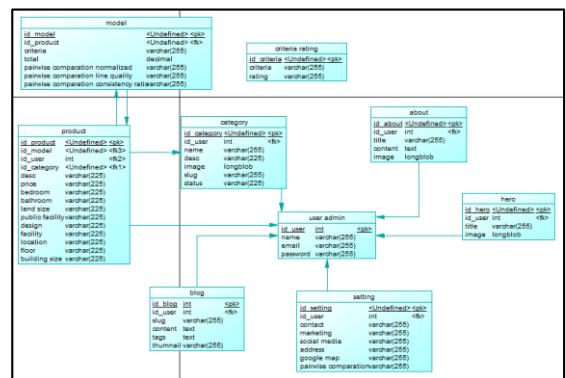
Gambar 6. Flowchart user  
 Sumber: diolah dari data primer

Pada gambar 6 adalah flowchart user. Pada tahapan awal user tanpa melakukan login sudah bisa mengakses website, kemudian pada halaman utama website user dapat memilih mau melakukan apa muali dari home, sistem pendukung keputusan pemilihan rumah ideal,tentang perusahaan, dan kontak.  
 d) Perancangan Database



Gambar 7. Conceptual data Model (CDM)  
 Sumber: diolah dari data primer

Gambar 7 menunjukkan Conceptual Data Model (CDM), yang terdiri dari enam entitas: kontak, admin, data rumah, detail rumah, kriteria, dan banner. Tabel kontak tidak memiliki hubungan karena tidak memiliki hubungan antara satu sama lain.



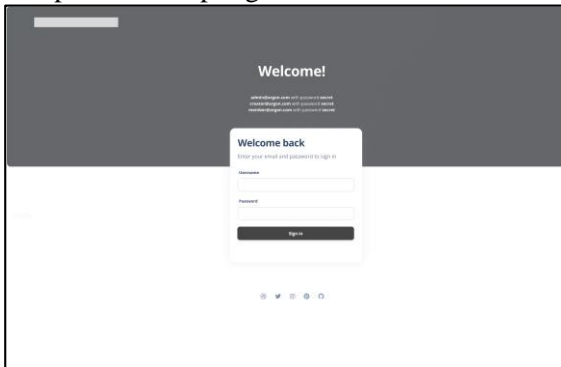
Gambar 8. Pysical Data Model (PDM)  
 Sumber: diolah dari data primer

Bentuk Model Data Psikologis (PDM) dijelaskan pada gambar 8. PDM dibuat dengan mengubah dari Model Data Psikologis (CDM), yang lebih spesifik dibandingkan dengan CDM karena menggunakan data hubungan antar tabel. Konversi ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi power designer, yang mengenerate data CDM menjadi PDM.

## B. Design

Pada tahapan selanjutnya metode RAD ini, dilakukan fase pembuatan desain prototype, lalu dilakukan pengujian apakah sesuai dengan keinginan pengguna, kemudian hasil dari pengujian itu dilakukan penyesuaian atau *refine* sesuai dengan masukan yang diberikan pada saat pengujian. Hal ini dilakukan secara berulang sesuai hingga memenuhi kebutuhan pengguna.

Berikut adalah beberapa tampilan mockup sebelum diuji oleh user atau iterasi yang pertama. Tampilan mockup login admin



Gambar 9. Mockup login admin  
Sumber: diolah dari data primer

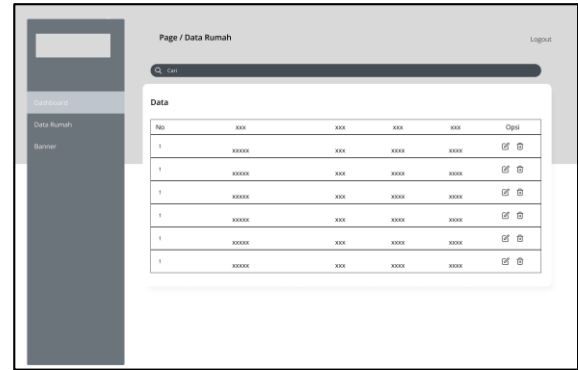
Gambar diatas menunjukkan gambaran awal tampilan login admin menggunakan username dan password ini untuk masuk ke web admin.



Gambar 10. Mockup dashboard user

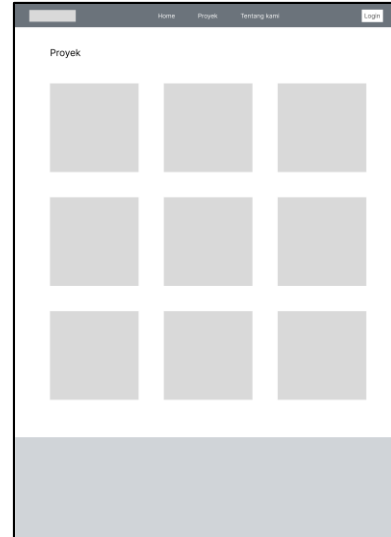
Sumber: diolah dari data primer

Gambar diatas menunjukkan tampilan utama situs web, yang mencakup navbar, banner, dan ruang untuk melakukan properti, keunggulan, sistem pendukung keputusan, dan *fotter*.



Gambar 11. Mockup produk admin  
Sumber: diolah dari data primer

Pada gambar diatas menunjukkan rancangan tampilan data rumah yang nantinya admin akan bisa melakukan penambahan, melihat, hapus, dan mengedit data rumah.



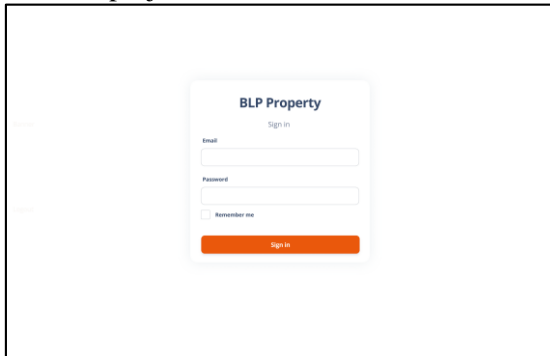
Gambar 12. Mockup project yang berjalan user

Sumber: diolah dari data primer

Gambar di atas menunjukkan desain halaman proyek. Halaman ini akan menampilkan proyek yang masih berjalan dan sudah selesai.

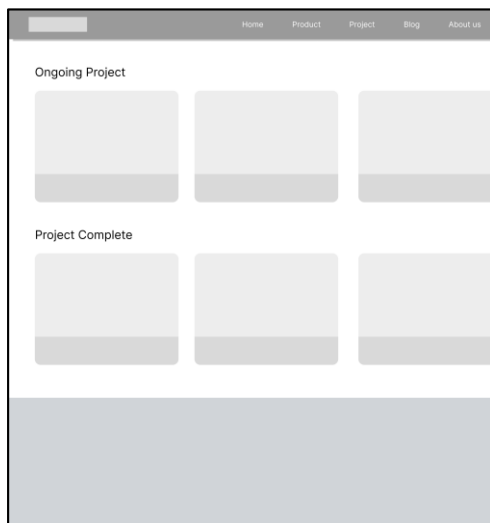
Pada iterasi yang kedua setelah dilakukan pengujian kepada user dengan

cara dilakukan percobaan terhadap prototype yang sudah dibuat dan mendapatkan hasil perbaikan pada bagian halaman login dan halaman projek.



Gambar 13. Login final  
Sumber: diolah dari data primer

Gambar diatas adalah mockup login setelah diberi *feedback* oleh user, dimana yang membedakan form yang diisi menggunakan email dan password, sedangkan yang lama menggunakan username dan password. Hal ini dikarenakan agar dapat menggunakan alamat email dari perusahaan.



Gambar 14. Project final  
Sumber: diolah dari data primer

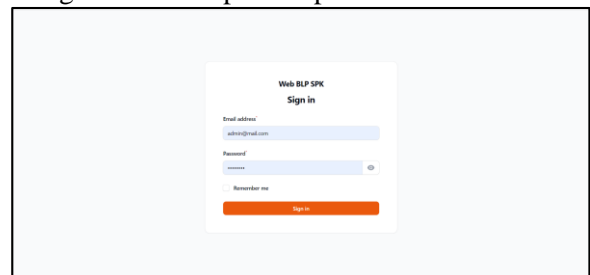
Pada gambar diatas menampilkan tampilan mockup halaman project, dimana yang sebelumnya hanya menampilkan project saja, setelah mendapatkan feedback dibagi menjadi dua, project yang berjalan dan project yang sudah selesai. Hal ini membuat user tau dan mudah untuk melihat project mana yang sedang dikerjakan. Tidak hanya itu, tombol login dihapus dikarenakan login dikhususkan untuk admin dan user tidak perlu melakukan login

untuk mengakses web lalu teks pada tampilan navbar berpindah tempat ke samping tidak berada di tengah.

Pada iterasi yang ketiga diuji kembali oleh user dan mendapatkan hasil yang sudah sesuai dan tidak ada yang perlu diperbaiki kembali. Jika sudah tidak ada yang diperbaiki kembali, maka akan berpindah ke langkah selanjutnya pada metode RAD.

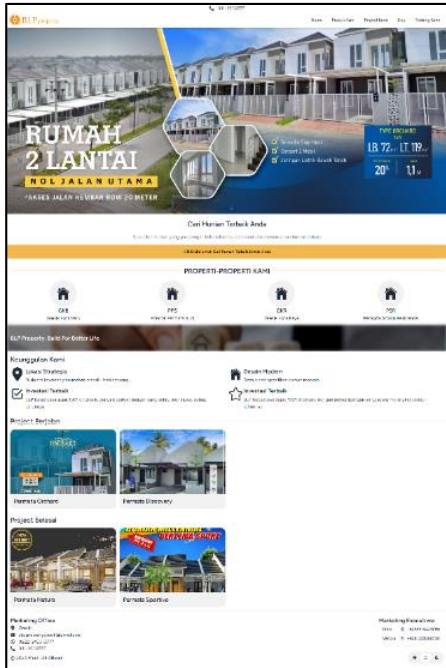
### C. Implementasi

Dalam pengembangan dan implementasinya website yang dibuat menggunakan framework laravel dan menggunakan database phpmyadmin. Pada tahapan ini semua sudah dalam perbaikan, peningkatan, dan modifikasi berdasarkan kebutuhan sistem dan kegunaan, ada yang dihapus dan ditambahkan. Maka hasil yang didapat dari melakukan penerapan metode RAD dalam pembuatan webiste menghasilkan tampilan seperti ini.



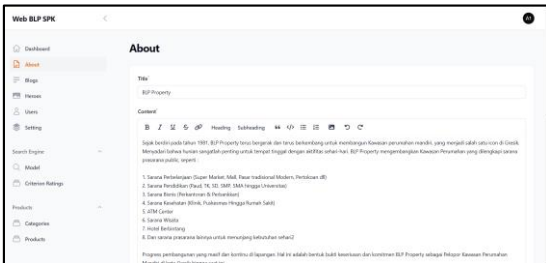
Gambar 15. login admin  
Sumber: diolah dari data primer

Gambar diatas menunjukkan tampilan antarmuka halaman login administrator. Di halaman ini, petugas memasukkan email dan kata sandi mereka untuk memasuki halaman admin.

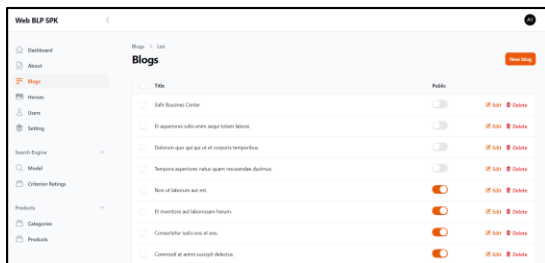


Gambar 16. Dashboard user  
 Sumber: diolah dari data primer

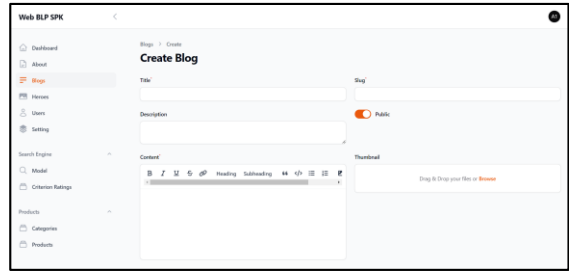
Gambar diatas menunjukkan tampilan awal sisi user saat mengakses internet. Tampilan ini menampilkan navigasi, banner, proyek berjalan, proyek selesai, dan footer. Yang paling penting, fitur ini memungkinkan rekomendasi pemilihan rumah yang dilakukan menggunakan metode AHP-SMARTER.



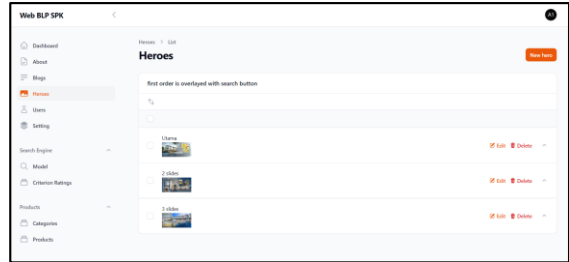
Gambar 17. Tampilan about admin  
 Sumber: diolah dari data primer



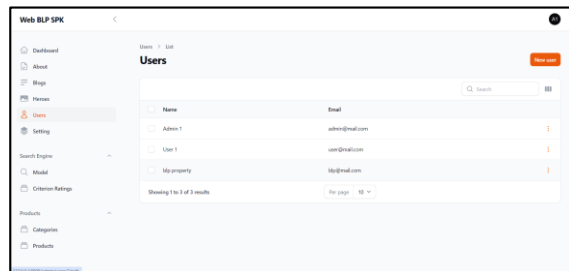
Gambar 18. Tampilan blog admin  
 Sumber: diolah dari data primer



Gambar 19. Membuat blog baru  
 Sumber: diolah dari data primer

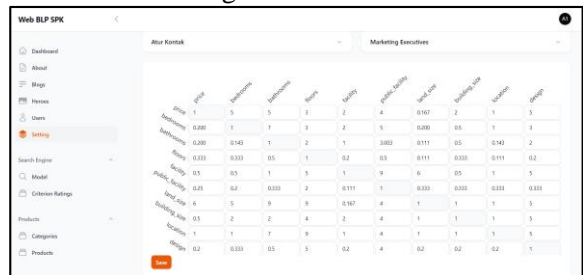


Gambar 20. Tampilan heroes admin  
 Sumber: diolah dari data primer

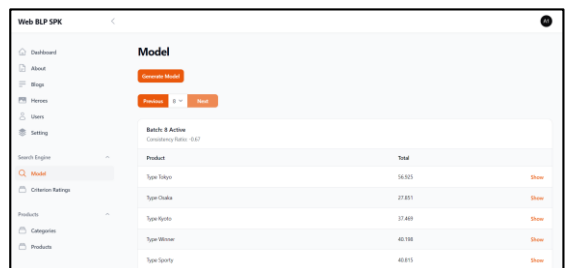


Gambar 21. Tampilan user admin  
 Sumber: diolah dari data primer

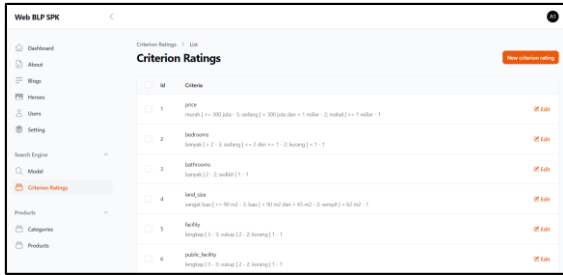
• Halaman setting admin



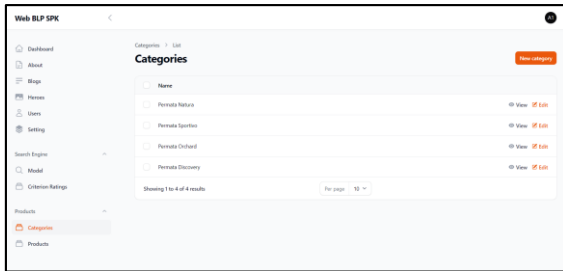
Gambar 22. Tampilan setting admin  
 Sumber: diolah dari data primer



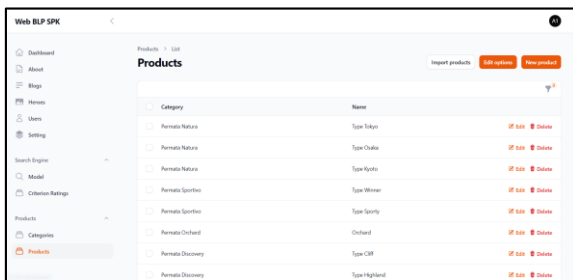
Gambar 23. Tampilan model admin  
 Sumber: diolah dari data primer



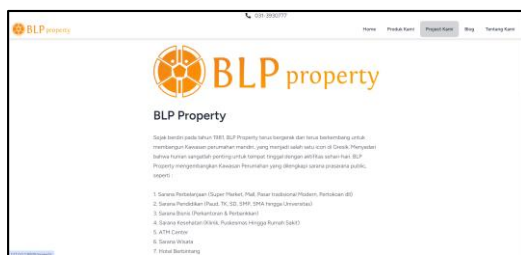
Gambar 24. Tampilan kriteria ranking  
 Sumber: diolah dari data primer



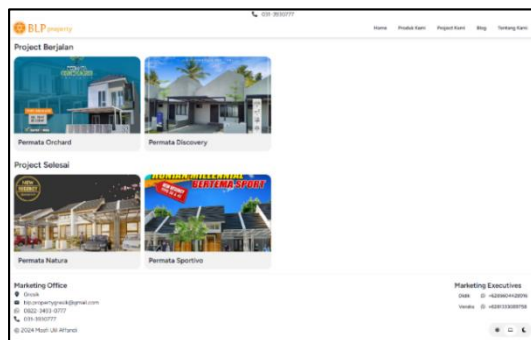
Gambar 25. Tampilan kategori  
 Sumber: diolah dari data primer



Gambar 26. Tampilan produk admin  
 Sumber: diolah dari data primer

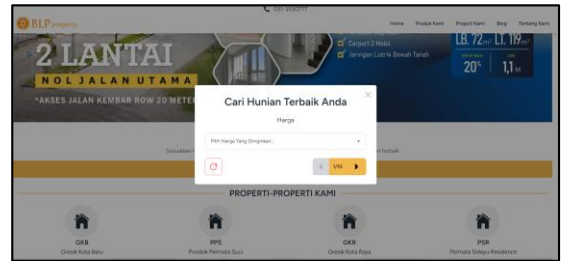


Gambar 27. Tampilan about user  
 Sumber: diolah dari data primer

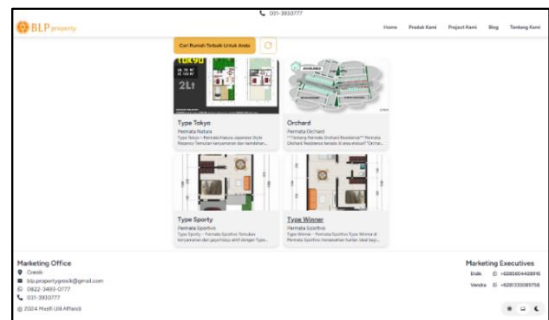


Gambar 28. Tampilan project kami user

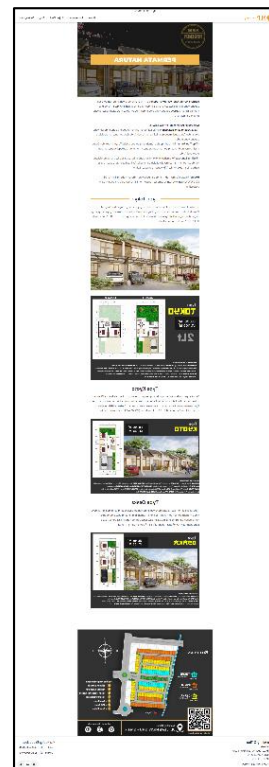
Sumber: diolah dari data primer



Gambar 29. Tampilan pencarian rumah user  
 Sumber: diolah dari data primer



Gambar 30. Tampilan produk kami  
 Sumber: diolah dari data primer



Gambar 31. Tampilan produk detail  
 Sumber: diolah dari data primer

Berikut adalah pengujian blackbox yang dilakukan untuk menguji sistem apakah berjalan dengan baik secara fungsionalitas.

Tabel 1. Pengujian Blackbox

No	Fitur	Skenario	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	Login admin	Login berhasil	Masuk ke halaman dashboard admin	Sesuai
		Login gagal	Mendapatkan pesan kesalahan	Sesuai
2	Logout	Menekan button logout	Keluar dan berpindah ke halaman login	Sesuai
3	Penambahan data rumah	Mengisikan data dengan lengkap	Data berhasil ditambahkan	Sesuai
		Mengisikan data dengan tidak lengkap	Menampilkan pesan kesalahan	Sesuai
4	Melakukan SPK pencarian rumah	Mengisikan kriteria dengan lengkap	Mendapatkan hasil rumah yang diinginkan	Sesuai
		Mengisikan kriteria dengan tidak lengkap	Menampilkan pesan kesalahan	Sesuai
5	Menghapus data rumah	Menekan button hapus rumah	Data rumah berhasil dihapus	Sesuai
6	Penambahan admin	Menambahkan admin baru dengan mengisikan email dan password	Data berhasil ditambahkan	Sesuai
7	Penambahan gambar pada banner admin	Melakukan upload gambar	Gambar berhasil di upload	Sesuai

Sumber: diolah dari data primer

Pada tabel diatas mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada skenario ini tidak ada masalah terkait fungsionalitasnya sesuai dengan kebutuhan pengguna dan berjalan dengan semestinya.

#### IV. KESIMPULAN

Pada penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan situs web pemasaran rumah untuk PT Bumi Lingga Pertiwi (BLP Property) dengan menerapkan metode Rapid Application Development (RAD). Metode ini memungkinkan pengembangan sistem dilakukan dengan cepat melalui pembuatan prototipe yang terus diperbarui berdasarkan umpan balik pengguna.

Dengan pendekatan RAD, setiap tahap pengembangan, mulai dari perancangan, desain, hingga implementasi, dilakukan secara iteratif. Keterlibatan pengguna dalam setiap siklus pengembangan memastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Proses ini menghasilkan situs

web yang lebih responsif dan user-friendly, sekaligus meningkatkan efisiensi waktu dalam pengembangan dibandingkan metode tradisional.

Penggunaan framework Laravel untuk backend, React untuk frontend, dan MySQL sebagai database juga mendukung sistem yang lebih terstruktur dan optimal. Hasil implementasi menunjukkan bahwa situs web ini dapat menyajikan informasi properti secara interaktif, termasuk fitur Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode AHP-SMARTER yang membantu calon pembeli memilih hunian ideal mereka.

Pada penelitian ini melakukan pengujian dengan menggunakan Blackbox mendapatkan hasil yang sesuai dan berjalan dengan semestinya secara fungsionalitas. Dengan adanya situs web ini, PT. BLP Property diharapkan dapat memperkuat citra perusahaan, meningkatkan kepercayaan pelanggan,

serta mendukung strategi pemasaran properti secara lebih efektif dan modern.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Brinendo, D., & Machiky Mayestino, A. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Pengaduan Pelanggan Menggunakan Metode Rad (Rapid Application Development). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(2), 1462–1469. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i2.9017>
- [2]. Gibran, C., Rafika Dewi, A., & Hadinata, E. (2024). Implementasi Framework Laravel Untuk Pengembangan Website Penjualan Ayam Potong Dengan Pemanfaatan Midtrans Menggunakan Metode Fast. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 7(1), 246–253. <https://doi.org/10.55338/jikoms.v7i1.2920>
- [3]. Marsito, M., & Purnia, D. S. (2022). Implementasi Rad Pada E-Commerce Sepatu (Study Kasus Buana Sports Tangerang). *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 10(1), 77–88. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v10i1.12545>
- [4]. Nisa, A. I. J., Prawiro, R., & Trisna, N. (2021). Analisis Hybrid DSS untuk Menentukan Lokasi Wisata Terbaik. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 5(2), 238–246. <https://doi.org/10.29207/resti.v5i2.2915>
- [5]. Noviantoro, A., Silviana, A. B., Fitriani, R. R., & Permatasari, H. P. (2022). Rancangan Dan Implementasi Aplikasi Sewa Lapangan Badminton Wilayah Depok Berbasis Web. *Jurnal Teknik Dan Science*, 1(2), 88–103. <https://doi.org/10.56127/jts.v1i2.108>
- [6]. Rahayu Astari, S., Umar, R., & Dahlan, A. (2020). Perbandingan Metode Profile Matching Dengan Metode SMART Untuk Seleksi Asisten Laboratorium. *Masa Berlaku Mulai*, 1(3), 311–318.
- [7]. Shadiq, J., Safei, A., & Loly, R. W. R. (2021). Pengujian Aplikasi Peminjaman Kendaraan Operasional Kantor Menggunakan BlackBox Testing. *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information Management*, 5(2), 97. <https://doi.org/10.51211/imbi.v5i2.1561>
- [8]. Tanudjaja, D., & Tanone, R. (2021). Analisis Penerapan Code Splitting Library React pada Aplikasi Penjualan Mebel Berbasis Website. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 7(2), 344–356. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v7i2.3493>
- [9]. Y. Ningsih & E. Oemar. (2021). Perancangan Company Profile PT Wiradecon Multi Berkah Sebagai Media Promosi. *Jurnal Barik*, 2(3), 97–110. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- [10]. Zulfa, I., & Wanda, R. (2023). Klik: kajian ilmiah informatika dan komputer rancangan sistem informasi akademik berbasis website menggunakan php dan mysql. *Klik: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 3(4), 393–399. <https://djournals.com/klik/article/view/617>